

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS DI SD

Nur Hakimah¹, Awalina Barokah²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

Email: nrhakimah28@gmail.com¹, awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id²

Abstrak: Rendahnya motivasi belajar anak terjadi karena kurangnya media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar. Diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar, terutama dalam pembelajaran IPS materi Keragaman Budaya Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu, Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Untuk uji kevalidan dilakukan oleh tiga penilaian ahli materi dengan persentase 87,5%, ahli media dengan persentase 91,6% dan ahli bahasa dengan persentase 92,5%. Selain penilaian 3 ahli, untuk mengetahui kelayakan juga penilaian dari pendidik dan peserta didik. Adapun penilaian dari respon pendidik dengan persentase 94,8% dan respon peserta didik dengan persentase 87,125%. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop Up book* dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk menguji keefektifan yang diambil dari motivasi siswa dengan menggunakan angket dan menghasilkan penilaian persentase 87,125%. Maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop Up Book* efektif digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, Motivasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

Abstract: *Low children's learning motivation occurs because of the lack of learning media that can facilitate students in learning. It is necessary to have learning media that can attract attention and can increase children's motivation in learning, especially in Sosial Studies learning on Indonesian Cultural Diversity. This study aims to develop Pop Up Book based learning media to increase student learning motivation. This research is a type of research and development using the ADDIE model which consists of five stages, namely, Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The validity test was carried out by three material expert assessment with a percentage of 87,5%, expert media with a percentage of 91,6% and linguists with a percentage of 92,5%. In addition to the assessment of 3 experts,*

to find out the feasibility of the assessment of educators and student. As for the assessment of the teacher's response with a percentage of 87.125%. so it can be concluded that learning media based on Pop Up Books can be declared valid and feasible to be used in the learning process. Meanwhile, to test the effectiveness taken from student's motivation by using a questionnaire and producing an assessment of the percentage of 87.125%. so it can be stated that Pop Up Book base learning media is effectively used in the learning process in class.

Keywords: *Pop Up Book, Learning Motivation, Social Science*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar hendaknya dapat memberi kesempatan peserta didik berinteraksi dengan lingkungan, sesama peserta didik, dan berlangsung secara menyenangkan serta menumbuhkan makna dalam proses belajar mengajar. (Sahara & Silalahi, 2022) menjelaskan bahwa pembelajaran dapat didukung melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Namun berdasarkan kebutuhan yang terjadi saat ini yaitu banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajari IPS. Siswa kesulitan dalam belajar IPS karena model pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi (Arsyad & Sulfemi, 2018).

Sedangkan menurut (Riyanto & dkk, 2019) juga menyatakan bahwa kurangnya media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan belajar juga salah satu penyebab siswa kesulitan dalam belajar IPS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada guru dan siswa kelas III di SDIT Al-Jihadiyah juga ditemukan bahwa dalam mengajarkan pembelajaran IPS, guru hanya menggunakan buku yang disiapkan oleh sekolah. Selain itu penyajian materi pada buku juga kurang menarik sehingga menimbulkan kebosanan dan berdampak pada rendahnya motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Di sekolah belum pernah menggunakan media pembelajaran karena guru masih kurang mampu dalam mengembangkan media inovatif sehingga guru kesulitan dalam mengembangkan media yang cocok untuk siswa terutama pada pembelajaran IPS. Hal ini tentu berdampak pada motivasi yang rendah dan tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal.

Solusi yang ditawarkan pada penelitian yaitu mengembangkan media menarik yang dapat membantu siswa belajar IPS. Salah satu media yang menarik dan dapat digunakan oleh siswa dalam belajar IPS yaitu *pop up book*. Menurut (Sholeh, 2019) media *pop up book* merupakan salah satu media visual yang dapat mengkonkretkan materi abstrak sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Keunggulan media ini dapat menarik perhatian peserta didik agar dapat fokus pada pembelajaran yang disampaikan dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Karena *pop up book* merupakan media yang jarang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga ketika diterapkan menjadi suatu hal yang baru dalam pembelajaran peserta didik yang dapat menarik perhatiannya. *Pop up book* juga dapat mengembangkan imajinasi peserta didik dalam setiap halamannya.

Berdasarkan hasil observasi, analisis kebutuhan dan hasil yang relevan di atas, maka judul penelitian yaitu: **"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS di SD"**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode *Research and Development (R&D)*. Menurut (Sugiono, 2019) metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tertentu. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa media pembelajaran *pop up book* pada materi keragaman budaya Indonesia dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE model yang dikembangkan oleh (Robert, 2009). Tahap-tahap proses dalam model ADDIE yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*desain*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan (*evaluoation*). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Mei sampai 19 Mei 2023, di SDIT Al-Jihadiyah dengan alamat di perumahan Bagasasi Blok C10 Nomor 3 di Jalan kampung Blokang No. 21 Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dengan subjek kelas III, dimana dalam pembelajaran IPS siswa merasa bosan jadi dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *pop up book*.

Menurut (Herlambang, 2009) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada pendidik dan peserta didik kelas III yang

berjumlah 20 orang, kemudian akan dianalisis menilai tingkat kelayakan dan keefektifan penggunaan *pop up book* sebagai media pembelajaran.

Kemudian terdapat angket validasi yang akan diberikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Angket validasi kemudian dianalisis menggunakan skala likert 1-4 dengan menggunakan pernyataan positif. Persentase rata-rata validasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2019).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai akhir

F : Jumlah skor total hasil validasi

N : Jumlah skor maksimal

Hasil dari perhitungan ditemukan tingkat kevalidan produk media pembelajaran berbasis *pop up book*. Data skor yang diperoleh dapat diketahui tingkat kevalidannya dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi

Kriteria	Presentase
Tidak Valid	0% - 25%
Kurang Valid	26% - 50%
Valid	51% - 75%
Sangat Valid	76% - 100%

Produk media pembelajaran berbasis *pop up book* yang sedang dikembangkan akan dinilai positif oleh validator apabila persentase yang ditentukan dari angket validasi dinyatakan Valid.

Selanjutnya selain menguji kevalidan, penelitian ini juga diuji kelayakannya berdasarkan angket kelayakan dengan hasil respon yang diberikan kepada pendidik dan peserta didik, angket validasi yang sudah diberikan kemudian dianalisis menggunakan skala likert 1-4 dengan menggunakan pernyataan positif. Persentase rata-rata validasi ahli hitung menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2019) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai akhir

F : Jumlah skor total hasil validasi

N : Jumlah skor maksimal

Hasil dari perhitungan ditemukan tingkat kelayakan produk media pembelajaran berbasis *pop up book*. Data skor yang diperoleh dapat diketahui tingkat kelayakannya dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Kelayakan Media

Kriteria	Presentase
Tidak Layak	0% - 25%
Kurang Layak	26% - 50%
Layak	51% - 75%
Sangat Layak	76% - 100%

Produk media pembelajaran berbasis *pop up book* yang sedang dikembangkan akan dinilai positif oleh validator apabila persentase yang ditentukan dari angket validasi dinyatakan Layak.

Untuk menguji keefektifan media juga dilakukan uji efektivitas dengan menggunakan rumus yang sama sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Setelah diketahui persentasenya maka dapat diketahui tingkat efektivitas motivasi peserta didik berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3. Kriteria Hasil Efektif

Presentase	Kriteria
Tidak Efektif	0% - 25%
Kurang Efektif	26% - 50%
Efektif	51% - 75%
Sangat Efektif	76% - 100%

Media pembelajaran berbasis *pop up book* dapat dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria yang ditentukan dari angket efektivitas dinyatakan efektif.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian diantaranya: yaitu untuk mengetahui kelayakan *pop up book* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas III. Kemudian untuk mengetahui keefektifan *pop up book* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas III. Dan untuk yang terakhir yaitu untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tahap pertama yang dilakukan di SDIT Al-jihadiyah adalah tahap analisis (*analysis*) untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, yang diawali dengan wawancara kepada guru kelas III SDIT Al-jihadiyah, mengenai proses pembelajaran IPS dikelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terhadap peserta didik selama proses pembelajaran, tanpa menggunakan media pembelajaran dikarenakan tidak tersedia. Maka terjadi proses pembelajaran yang cenderung membosankan dan menurunkan motivasi anak dalam belajar IPS.

Dikarenakan belum tersedianya media pembelajaran pada proses pembelajaran IPS, peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, dan rendahnya motivasi anak terhadap pembelajaran IPS karena tidak tersedianya media pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu perancangan (*design*). Pada tahap desain, disusun penilaian media terhadap kompetensi dasar, kompetensi Inti, kurikulum dan pemilihan desain pada media *pop up book* sehingga akan terlihat menarik dan mudah dipahami. Pada tahap *design* ini, disusun penilaian kualitas produk yang dikembangkan berupa angket untuk ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Pada tahap ini dimulai dengan penyusunan kisi-kisi angket dan penyusunan angket hasil dari tahap ini. Angket validasi akan diberikan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* yang dikembangkan.

Dan angket untuk respon pendidik serta peserta didik saat menggunakan media *pop up book* yang dikembangkan.

Selain penilaian para validasi juga memberikan saran dan masukan agar media yang dikembangkan lebih baik. Media *pop up book* yang sudah dikembangkan, selanjutnya divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan media *pop up book*. Setelah divalidasi dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan kepada siswa kelas III SDIT Al-jihadiyah. Sehingga media *pop up book* menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta sehingga memahami materi pembelajaran. Berikut media pembelajaran berbasis *pop up book* yang telah dikembangkan:



Gambar 1. Media *Pop Up Book* yang Telah dikembangkan

Pada tahap validasi terdapat 3 ahli, berikut hasil rekapitulasi menurut para ahli, yaitu:

Tabel 4. Rekapitulasi Para Validator Ahli

No.	Respon Validasi	Presentase
1.	Media	85,5
2.	Materi	91,6
3.	Bahasa	92,5
Rata-rata		88,135
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* mendapatkan penilaian yang sangat baik dari ketiga validator ahli dengan nilai rata-rata 88,135. Jadi dapat dikatakan bahwa media yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid,

perbaikan sesuai dengan saran dan masukan para validator ahli dengan tujuan menyempurnakan produk.

Kemudian uji kelayakan menggunakan respon pendidik dan peserta didik, dengan memberikan pengisian angket dengan jumlah instrument 10 butir dan didapatkan skor tertinggi yaitu 4, dan diperoleh nilai presentase 100% terhadap pengembangan media *pop up book*. Berikut rekapitulasi penilaian kelayakan berdasarkan respon peserta didik:

Tabel 5. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
1.	AAN	35
2.	AVS	35
3.	ALA	31
4.	BUA	34
5.	CYL	37
6.	DAS	36
7.	HLS	37
8.	DNK	37
9.	DOP	34
10.	ETP	37
11.	JM	37
12.	KTD	35
13.	M	37
14.	MFV	32
15.	MA	34
16.	MAF	36
17.	NKY	34
18.	NEP	34
19.	RHK	32
20.	WJZ	33
Total		697
Rata-rata		87,125
Kategori		Sangat Layak

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui :

Skor Ideal (N): Skor jawaban Tertinggi x Jumlah butir soal x jumlah subjek = 4 x 10 x 20 = 800

Ditanya : P?

Jawab :

$$P = \frac{697}{800} \times 100\% = \frac{69700}{800} = 87,125\%$$

Jadi, nilai akhir dari respon para peserta didik adalah dengan jumlah skor 87,125 dengan kategori bahwa media pembelajaran “Sangat Layak” untuk diuji cobakan dengan saran dan masukan dari respon peserta didik.

Selanjutnya, angket efektifitas peserta didik dilakukan menguji keefektifan pada *pop up book*. Untuk menguji keefektifan maka dilakukan pengujian terhadap peserta didik sebanyak 20 siswa. adapun analisis nilai peserta didik terhadap *pop up book*, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Efektifitas Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor	Kategori
1.	AA	37	Sangat Efektif
2.	AVS	35	Sangat Efektif
3.	ALA	36	Sangat Efektif
4.	BUA	36	Sangat Efektif
5.	CYL	39	Sangat Efektif
6.	DAS	35	Sangat Efektif
7.	HLS	35	Sangat Efektif
8.	DNK	38	Sangat Efektif
9.	DOP	39	Sangat Efektif
10.	ETP	33	Sangat Efektif
11.	JM	34	Sangat Efektif
12.	KTD	34	Sangat Efektif
13.	M	35	Sangat Efektif
14.	MFV	37	Sangat Efektif
15.	MA	33	Sangat Efektif
16.	MAF	37	Sangat Efektif
17.	NKY	36	Sangat Efektif
18.	NEP	33	Sangat Efektif
19.	RHK	33	Sangat Efektif
20.	WJZ	37	Sangat Efektif
Total		712	-
Rata-rata		89	Sangat Efektif

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui :

Skor Ideal (N): Skor jawaban Tertinggi x Jumlah butir soal x jumlah subjek = $4 \times 10 \times 20 = 800$

Ditanya : P ?

Jawab :

$$P = \frac{712}{800} \times 100\% = \frac{71200}{800} = 89\%$$

Jadi, nilai akhir dari angket efektifitas motivasi belajar siswa dengan jumlah skor 89, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Kelayakan Media *Pop Up Book*

Untuk uji kevalidan dilakukan oleh tiga penilaian ahli materi dengan persentase 87,5%, ahli media dengan persentase 91,6% dan ahli bahasa dengan persentase 92,5%.

Media pembelajaran dinyatakan layak apabila hasil analisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan nilai presentase dari ketiga para ahli memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,135 dan dikategorikan sangat valid, untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya indonesia.

2. Efektivitas Motivasi Belajar Pada Media *Pop Up Book*

Selain penilaian 3 ahli, untuk mengetahui kelayakan juga penilaian dari pendidik dan peserta didik. Adapun penilaian dari respon pendidik dengan presentase 94,8% dan respon peserta didik dengan persentase 87,125%.

Media pembelajaran dinyatakan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran, jika sudah memenuhi kriteria. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop up book* dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran melalui 5 tahap, yaitu:

- a. Analisis (*analysis*) merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum, kebutuhan siswa dan mata pelajaran IPS.
 - b. Perancangan (*Design*) merupakan menjelaskan tentang konsep rancangan produk .Tahap perancangan media *pop up book* yang akan dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran berbasis *pop up book*.
 - c. Pengembangan (*Development*) merupakan tahap memproduksi produk yang dikembangkan dimulai dengan mendesain sampai percetakan dan validasi oleh para ahli serta revisi media *pop up book*.
 - d. Implementasi (*Implementation*) merupakan pemaparan hasil tahap uji yang sudah dikatakan layak oleh para ahli terhadap subjek uji coba produk dan mengukur tahap ketercapaian tujuan penelitian pengembangan yaitu kelayakan dan keefektifan *pop up book* sebagai media pembelajaran
 - e. Evaluasi (*evaluation*) tahap akhir dalam proses pengembangan untuk mengetahui kelayakan media.
2. Kelayakan media *pop up book* pada pembelajaran IPS berdasarkan penilaian para ahli adalah sebagai berikut:
 - a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh rata-rata skor sebesar 87,5 yang termasuk dalam kategori Sangat Valid.
 - b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh rata-rata skor sebesar 91,6 yang termasuk dalam kategori Sangat Valid.
 - c. Penilaian kelayakan oleh ahli bahasa diperoleh rata-rata skor sebesar 92,5 yang termasuk dalam kategori Sangat Valid.
3. Respon siswa dan guru kelas III SDIT Al-jihadiyah dengan adanya media pembelajaran berbasis *pop up book* menunjukkan perolehan rata-rata skor respon siswa sebesar 87,1 dan skor respon guru sebesar 98,4. Kedua dari hasil respon tersebut termasuk kategori Sangat Layak.
4. Keefektifan motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar skor 89 termasuk kategori Sangat Efektif, dengan demikian *pop up book* merupakan media yang dapat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, & Sulfemi, W. B. (2018, Maret). Metode *Role Playing* Berbatu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3, 41-46.
- Herlambang. (2009). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Riyanto, M., & dkk. (2019, Juni). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Videoscribe* Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11. doi:10.18860
- Robert, M. (2009). *INSTRUCTIONAL DESIGN: THE ADDIE APPROACH*. New York.
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022, 01). Pengembangan Media *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 3.
- Sholeh, M. (2019, June). Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, IV, 138-150. doi:10.22437
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.